PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dian Pisesah*, Anik Malikah, dan Junaidi*****
Universitas Islam Malang
***E-mail**: dianpisesah97@gmail.com*

ABSTRAK

Asal dan penyebab kejadian, dari pengkajian ini adalah: untuk mengerti dampak variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara bersama dan parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jumlah sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan, sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling.* Pengumpulan data menggunakan dengan metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, nomor tulisan dan gambar dalam bentuk laporan juga tentang teori-teori berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan Profitabilitas (*Return on assets*/ROA) berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio).* Struktur Aktiva (*Fixed Assets to Total Assets*/FATA) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio)* dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio).*

Kata kunci: Profitabilitas (ROA), Struktur Aset (FATA), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Struktur Modal (DER).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, asset structure and company size on the capital structure of the food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in the 2016-2018 period. The number of samples of this study were 11 companies, the sample of this study was determined by purposive sampling method. Data collection uses the documentation method which is the method used to obtain data and information in the form of books, archives, documents, writing numbers and images in the form of reports and about theories relating to the problem being studied. Based on the results of this study concluded that Profitability (Return on assets / ROA) has a significant negative effect on the variable capital structure (Debt to Equity Ratio). Asset Structure (Fixed Assets to Total Assets / FATA) has a significant positive effect on the capital structure variable (Debt to Equity Ratio) and Company Size (SIZE) has a significant positive effect on the capital structure variable (Debt to Equity Ratio).

***Keywords**: Profitability (ROA), Asset Structure (FATA), Firm Size (SIZE) and Capital Structure (DER).*

Pendahuluan

Bisnis selalu membutuhkan modal untuk membuka bisnis dan mengembangkan kegiatannya. Masalah pembiayaan tidak akan terlepas dari bisnis, yang mencakup kemampuan bisnis untuk memenuhi pembiayaan yang di pakai untuk mengoperasikan dan memajukan bisnisnya. memenuhi persyaratan anggaran yang terkait dengan menemukan sumber dana untuk digunakan, menentukan keseimbangan pengeluaran yang baik atau menentukan struktur modal yang optimal. (Muhammadinah, 2017) "menyatakan bahwa kebutuhan pendanaan sangat penting untuk membentuk dan mempertahankan keterbukaan bisnis. Perusahaan membutuhkan dana untuk mengelola bisnisnya untuk membiayai kegiatan operasional bisnis dari waktu ke waktu. Pada prinsipnya, setiap perusahaan memerlukan biaya untuk pemekaran bisnis, realisasi anggaran ini bermula dari sumber internal atau eksternal. Dana dari kreditor disebut modal asing, yang merupakan hutang kepada bisnis, sedangkan dana dari investor disebut ekuitas. Menentukan proporsi hutang dan ekuitas penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan terkait dengan struktur modal jangka panjang. Oleh sebab itu, pimpinan keuangan terus mengawasi biaya modal yang diperlukan untuk memastikan struktur modal untuk menentukan apakah kepentingan pembiayaan bisnis dipenuhi dengan modal sendiri atau modal asing".

"Persediaan hutang ini menyebabkan beban bunga atas pinjaman yang diberikan oleh pemberi pinjaman dan menempatkan bisnis pada risiko kebangkrutan. Namun, jika perusahaan tidak menggunakan sumber dana pinjaman dalam struktur permodalan, maka bisnis tidak memenuhi nilai optimal, khususnya fungsi pajak yang diterima. Dengan menggunakan hutang, perusahaan mendapatkan keuntungan dari pengurangan pengaruh pajak atas beban bunga yang timbul dari penggunaan hutang" (Ahmad dkk. 2017).

Struktur pembiayaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, dan bahkan setiap negara memiliki serangkaian faktor sendiri yang dapat memengaruhi pembangunan modal. Ini akan mempengaruhi jumlah risiko yang dibagi oleh pemegang saham dan besarnya pemulihan yang di inginkan atas ekuitas. Keputusan pada struktur investasi di adopsi oleh pimpinan tidak hanya mempengaruhi laba, tetapi juga mempengaruhi risiko keuangan yang di hadapi perusahaan. Risiko keuangan mencakup peluang bahwa perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya dan tidak mencapai target keuntungan perusahaan.

Tahap kenyamanan suatu perusahaan dapat di takar dengan struktur aset perusahaan. Struktur aset adalah aset yang di miliki perusahaan diharapkan dapat membagikan keuntungan di masa depan terdiri dari aset berwujud, aset yang belum di realisasi, aset lancar, dan aset tidak ada. Selain struktur kekayaan, perkembangan penjualan dapat membantu mencerminkan kesehatan perusahaan. Penyusunan struktur modal yang baik membuat kemampuan perusahaan baik. Perubahan minat konsumen berbagai dari ke-3 perusahaan tersebut membuat berputarnya laba menjadi naik turun dan perputaran aktiva lebih fluktuatif. Selain perputaran laba dan perputaran aktiva, pergantian minat konsumen juga berpengaruh pada perubahan penjualan naik turun juga. Kondisi yang tidak stabil akan berpengaruh pada harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".**

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dampak dari variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara bersama dan parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Menurut Krisnanda dan Wiksuana (2015) "Pengaruh *Non-debt tax shield*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal. Variabel dalam penelitian ini adalah DNTS, SG, *Size* seperti variabel independen dan DER sebagai dependen. Penelitian ini menggunakan analisis yang lebih mendalam dan sampel yang digunakan oleh 16 perusahaan, di mana: Kredit pajak utang memiliki dampak positif dan signifikan pada struktur modal, pertumbuhan penjualan memiliki dampak positif dan tidak signifikan. tidak memiliki struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki dampak negatif pada struktur modal".

Menurut Setiawati dan Putra (2015) Pengaruh *Fixed tangible assets*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Variabel dalam penelitian ini adalah FAR, *Size, Growt,* ROA menjadi variabel independen dan DER sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dan sampel yang digunakan sebanyak 197 pengamatan, di mana: *Fixed tangible assets*, Ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan memiliki dampak positif pada struktur modal dan laba memiliki dampak negatif pada struktur modal.

Menurut Yoshendy dkk (2015) "Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Profitabilitas, *Tangibility*, *Non-debt tax shield,* dan Fokus pada *Capital Building*. Variabel dalam penelitian ini adalah SIZE, ROA, FATA, NDTS, CR seperti variabel independen dan DER sebagai dependen. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel dan Sampel yang digunakan 29 perusahaan, dimana: Ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan profitabilitas, materialitas, *non debt tax shield* dan struktur modal likuiditas".

Menurut Miraza dan Muniruddin (2017) Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Properti, dan Pertumbuhan *Real Estat*. Bisa berubah dalam penelitian ini adalah SG, SA menjadi variabel independen dan DER sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan beberapa model dan analisis regresi linier yang digunakan oleh 22 perusahaan menunjukkan bahwa "pertumbuhan penjualan dan struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal".

Profitabilitas

Menurut Martono dan Harjito (2014:53) Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Struktur Aktiva

Menurut Mulyawan (2015:224) pengaturan aset sebagian besar barang-barang manufaktur yang modalnya sebagian besar tergabung dalam aset tetap, yang cenderung menggunakan modalnya sendiri relatif terhadap modal atau hutang luar hanya sebagai pelengkap.

Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetya dan Asandimitra (2014) Perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan ditunjukkan dalam total aset, total penjualan, rata-rata penjualan dan total aset. Ukuran perusahaan penelitian ini diukur dengan logaritma natural dari total aset, tujuan logaritma natural (Ln) digunakan sehingga *normalitas* data yang digunakan terpenuhi. Karena total aset perusahaan memiliki nilai yang sangat tinggi, oleh karena itu, untuk menyamakan nilai aset dengan variabel lain, sampel harus dimodifikasi dalam bentuk logaritma.

Struktur Modal

Menurut Sjahrial (2014: 230) "Struktur modal adalah keseimbangan penggunaan modal pinjaman terdiri dari hutang jangka pendek, merupakan hutang jangka panjang permanen dan ekuitas yang terdiri dari saham preferensi dan saham biasa. Ketika Menentukan struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai variabel yang mempengaruhinya, karena keputusan mengenai struktur modal secara langsung mempengaruhi status dan nilai perusahaan dan akan menentukan kemampuan perusahaan".

Kerangka Konseptual

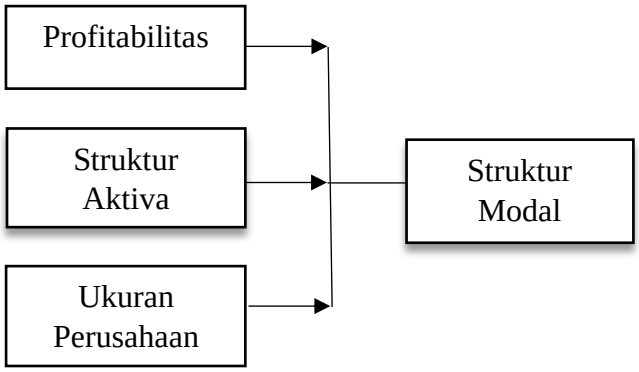

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari tinjauan teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Secara bersama *Return on Asset,* Struktur Aktiva, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

H1a: *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

H_{1b}: Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

H_{1c}: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Metodologi Penelitian

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Metode mempelajari literatur, termasuk melakukan tinjauan literatur, mengeksplorasi dan memeriksa berbagai publikasi sastra seperti jurnal dan sumber terkait penelitian lainnya.
2. Metode Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang mempelajari catatan atau dokumentasi yang sudah ada maupun petunjuk-petunjuk guna mendapatkan data yang diperlukan.

Populasi Dan Sampel Penelitian

"Populasi peneliti ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Menggunakan metode *purposive sampling* perusahaan *listing* di BEI periode pengamatan selama 3 tahun".

Adapun kriteria sampel yang di kategorikan dalam penelitian ini adalah:

1. Semua perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 2016-2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan menyajikan data sepenuhnya, termasuk data dari variabel yang diteliti selama 2016-2018
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2016-2018.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah ukuran yang menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang diterima. Angka profitabilitas dinyatakan laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, laba per saham dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi ukuran norma untuk kesehatan perusahaan.

Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Struktur Aktiva (X2)

Struktur Aktiva *(Tangibility)* Juga dikenal sebagai struktur aset adalah rasio antara aset tetap perusahaan dan total aset. "Struktur aset dapat diukur dengan aset tetap terhadap total aset (FATA), dengan membandingkan aset tetap dan total aset

yang menentukan jumlah alokasi dana setiap komponen aset". Struktur aset *(tangibility)* dihitung menggunakan rumus (Selly, 2014):

$$\text{FATA} = \frac{Fixed\ Asset}{Total\ Asset}$$

Keterangan:
FATA = *Fixed Assets to Total Assets*
Fixed Asset =Aset Tetap
Total Asset =Total aset

Ukuran Perusahaan (X3)

"Ukuran perusahaan adalah besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan" (Wardani dkk., 2016).

$$Firm\ Size = Ln\ (Total\ Asset)$$

Keterangan:
Firm Size = Ukuran perusahaan
LnTR = Logaritma natural dari total penjualan

Struktur Modal (Y)

Struktur modal adalah masalah bagi perusahaan karena struktur modal yang baik dan buruk akan memiliki dampak langsung pada posisi keuangan perusahaan, terutama dengan hutang yang sangat besar yang akan membanjiri perusahaan. Adapun bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal yaitu dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). (Prasetyo, 2015).

$$\text{DER} = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Keterangan:

DER = *Debt to Equity Ratio*
Total Debt = Total Hutang
Total Equity = Total Ekuitas

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

"Analisis data penelitian ini menggunakan beberapa analisis regresi linier, karena selain untuk mengukur kekuatan ketergantungan antara kedua variabel juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas". (Ghozali, 2016:94).

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dampak variabel Profitabilitas, Struktur aktiva dan Ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{DER} = \alpha + \beta_1\ \text{ROA} + \beta_2\ \text{FATA} + \beta_3\ \text{SIZE} + \text{E}$$

Keterangan:
DER = Struktur Modal
α = Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari setiap variabel bebas

ROA = *Return On Assets*
FATA = *Fixed Assets to Total Assets*
SIZE = Ukuran Perusahaan
E = *Error*

Analisis Data dan Pembahasan
Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan kriteria yang digunakan pada bab sebelumnya. Perhitungan sampel dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Perhitungan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018	20
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tidak menyajikan data lengkap, termasuk data dari variabel yang diteliti selama periode 2016-2018	(7)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2016-2018.	(2)
Jumlah Sampel	11

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam variabel penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	,010	1,024	,17531	,200849
Struktur Akt	33	,284	6,025	1,34609	1,218336
Ukuran Perus	33	20,904	32,201	28,42530	2,756337
DER	33	,164	1,772	,76394	,440790
Valid N (listwise)	33				

Sumber: *Output* SPSS, 2019

Tabel 4.2 Mengarahkan variabel penelitian deskriptif total data untuk setiap variabel nyata dari 11 perusahaan selama tiga tahun, sebagai berikut:

1. Pengembalian *minimum* aset (X1) adalah 0,010; nilai *maksimum* 1.024; nilai rata-rata 0,17531; dengan standar *deviasi* 0,200849.
2. Nilai *minimum* struktur aktiva (X2) adalah 0,284; nilai *maksimum* 6.025; nilai rata-rata 1,34609; dengan standar *deviasi* 1,218336.

3. Ukuran Perusahaan (X_3) mempunyai nilai *minimum* 20,904; nilai *maksimum* 32,201; *mean* sebesar 28,42530; dengan *standar deviasi* sebesar 2,756337.
4. *Debt to Equity Ratio* (Y) mempunyai nilai *minimum* 0,164; nilai *maksimum* 1,772; *mean* sebesar 0,76394; dengan *standar deviasi* sebesar 0,440790.

Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		ROA	Struktur Akt	Ukuran Perus	DER
N		33	33	33	33
Normal Parameters(a,b)	Mean	,17531	1,34609	28,42530	,76394
	Std. Deviation	,200849	1,218336	2,756337	,440790
Most Extreme Differences	Absolute	,218	,225	,220	,116
	Positive	,218	,225	,096	,116
	Negative	-,205	-,192	-,220	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		1,253	1,295	1,264	,664
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087	,070	,082	,770

Sumber: *Output* SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil dari uji normalitas:

1. Terdapat pengembalian aset 1.253 nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,087. Jumlah tersebut membuktikan sinyal 0,087> α (0,05) berdistribusi normal.
2. Variabel struktur aktiva nilai *Kolmogorov-Smirnov* 1,295 dan nilai 0,070. Hasil tersebut membuktikan sinyal 0,070> α (0,05) berdistribusi normal.
3. Perusahaan memiliki 1.264 *Kolmogorov-Smirnov* dengan variabel ukuran 0,082. Hasil tersebut menunjukkan 0,082> α (0,05) berdistribusi normal
4. *Debt to Equity Ratio* mempunyai *Kolmogorov-smirnov* 0,664 signifikan 0,770. Menunjukkan *sig* 0,770 > α (0,05) dikatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,961	,443		2,167	,040
	ROA	-,987	,433	-,277	-2,279	,031
	Struktur Akt	,135	,043	,321	3,138	,004
	Ukuran Perus	,056	,015	,424	3,855	,001

Sumber: *Output* SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Faktor X_1 (*Return on Asset*) mempunyai statistik uji t -2,279 atas signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel X_1 (*Return on Asset*) berdampak signifikan negatif terhadap variabel *Debt to Equity Ratio.* Hasil ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan tingkat keuntungan dengan membandingkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang besar cenderung memiliki utang yang sedikit. Perusahaan yang mempunyai keuntungan besar mampu memenuhi kewajibannya dengan baik. Karena perusahaan dengan keuntungan besar mempunyai dana dan laba ditahan yang cukup besar pula. Perusahaan akan menggunakan laba ditahan dari pada menambah hutang. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk tidak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang rendah. *Pecking order theory* lebih memprioritaskan pendanaan internal terlebih dahulu seperti laba ditahan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati dan Putra (2015).
2. Faktor X_2 (Struktur Aktiva) memiliki statistik uji t 3,138 dengan signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel X_2 (Struktur Aktiva) berdampak signifikan positif terhadap variabel *Debt to Equity Ratio.* Menurut Bambang Riyanto (2011:19) "Struktur Aktiva adalah perimbang atau perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap, proporsi aktiva yang lebih besar akan cenderung mendorong pemberi pinjaman untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Aktiva tetap merupakan aset yang sering digunakan untuk jaminan perusahaan untuk memperoleh pinjaman". Perusahaan mempunyai aktiva tetap yang besar maka akan semakin mudah

perusahaan tersebut untuk mendapatkan pinjaman. “Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan semakin tinggi pula kemampuan untuk membayar hutang perusahaan yang dipinjam untuk memenuhi kebutuhan perusahaan”. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miraza dan Muniruddin (2017).

3. Variabel Statistik uji-t X3 (ukuran perusahaan) 3,855, nilai kurang dari 0,001 α (0,05). “Uji ini membuktikan bahwa H0 tidak diterima dan H1 diterima, sehingga disimpulkan sebagai variabel X3 (ukuran Perusahaan) berdampak positif signifikan pada variabel Hutang / rasio modal”. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin besar struktur modalnya. Dan sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil struktur modalnya. Akan lebih mudah bagi perusahaan skala besar menemukan investor yang ingin menginvestasikan modalnya di perusahaan dalam konteks mendapatkan kredit dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki akses yang mudah sehingga fleksibilitas. Kreditor tentu lebih suka memberikan kredit kepada perusahaan besar sehingga perusahaan besar memiliki peluang lebih besar. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yoshendy dkk (2015).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Tujuannya untuk memahami dampak profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan kepada struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian dari pengkajian ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets, Return on Equity*, *Gross Profit Margin, Earning per Share*, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan secara bersama berdampak signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio.*
2. Berdasarkan hasil pengujian, sig *Return on asset* pada tabel rasio hasilnya 0.031 (sig. *Value* < *alpha* (α) = 0.05), maka H1 diasumsikan, sehingga *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap rasio ekuitas terhadap hutang.
3. “Berdasarkan hasil pengujian, sig. Struktur aset pada tabel koefisien didapatkan hasil 0,004 (nilai sig. < dari *alpha* (α) = 0,05), sehingga diasumsikan H1, sehingga struktur aset terpengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio”.*
4. Berdasarkan nilai *sig*. Ukuran Perusahaan pada tabel *coefficients* didapatkan hasil sebesar 0,001 (nilai *sig*. lebih kecil dari pada *alpha* (α) = 0.05) sehingga diperoleh hasil H_1 diterima yang artinya bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio.*

Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas pada sektor makanan dan minuman, seperti inklusi pada sektor swasta, sektor keuangan, infrastruktur, utilitas dan transportasi, yang diharapkan dapat meningkatkan akurasi hasil survei.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. dkk. (2017). *Analysis of effect of profitability, assets structure, size of companies, and liquidity to capital structures in mining companies listed in* indonesia *stock exchange* period 2012-2015. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 8 (2), 339-354.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Krisnanda, Hary, dan Wiksuana, (2015), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan *Non-debt tax shield* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 4 No.5, 1434-1451.

Martono dan Harjito (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.

Muhammadinah. (2017). Pengaruh *Cost of Financial Distress*, dan *Non-Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. I-Finance, Vol 1 No.1, 67-84.

Mulyawan, Setia. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Prasetya, Bagus, Tri dan Asandimitra. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan *Non Debt Tax Shield* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2 No.4 Oktober 2014.

Prasetyo, Achmad. (2015). Pengambilan Sampel dalam Penelitian Survei. Jakarta: Rajawali Pers.

Selly dkk. (2014), Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3, No. 7.

Setiawati, A. S. Mira Dewi, dan Putra, I. Wayan. (2015). Pengujian *trade off theory* pada Struktur Modal Perusahaan dalam Indeks Saham Kompas 100. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 13 No. 3, 705-722.

Sjahrial, Dermawan. (2014). Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wardani dkk. (2016). *Psikological responses and coping strategies among javanese woment with cervical cancer during chemotherapy in Surakarta. Ritrieved from* http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7426

Yoshendy, Andi, dkk., 2015, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi di BEI Tahun 2002-2011. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 16 (1), 47-59.

*) Dian Pisesah adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
**) Anik Malikah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang